

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif.<sup>1</sup> Penelitian ini dilaksanakan dengan mencari data dan fakta dilapangan, kemudian berusaha menggambarkan sesuai dengan apa yang penulis teliti berdasarkan data hasil wawancara yang didapat dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar permasalahan yang penulis teliti, kemudian ditambah dengan dokumen dan data penunjang lainnya untuk menjawab dari rumusan masalah yang ada dari judul penulis.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu berusaha untuk menggambarkan berdasarkan apa yang ada di lapangan dan berdasarkan data-data hasil wawancara dengan informan, maupun dari pihak lainnya yang terkait serta menganalisis data-data tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 42.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 44.

*Qualitative Data or Attributes: The characteristics or traits for which numerical value cannot be assigned, are called attributes, e.g. motivation, confidence, honesty integrity etc. There are three ways in which you can write about your findings in qualitative research: (1) developing a narrative to describe a situation, episode, event or instance ; (2) identifying the main themes that emerge from your field notes or transcription of your in-depth interviews and writing about them, quoting extensively in verbatim format; and (3) in addition to (2) above, also quantify the main themes in order to provide their prevalence and thus significance.<sup>3</sup>*

Pernyataan di atas menyatakan karakteristik data kualitatif yaitu nilai numeriknya tidak dapat ditetapkan, contohnya motivasi, kepercayaan diri, integritas kejujuran dan lain-lain. Dan ada tiga cara dalam menulis penelitian kualitatif yaitu mengembangkan narasi untuk menggambarkan situasi, episode, peristiwa atau contoh, mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari catatan lapangan atau transkripsi wawancara mendalam dan menulis tentang mereka, mengutip secara luas dalam format kata demi kata dan mengukur tema-tema utama untuk menyediakan prevalensi dan dengan demikian signifikansi.

Pendekatan yang dipakai penulis yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk memahami bagaimana peran organisasi sayap AMPG dalam perekrutan kader partai Golkar serta kendala yang dihadapi pengurus partai Golkar.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dikhususkan pada suatu parta politik yaitu DPD Partai Golongan Karya (Golkar) Kota Banjarmasin yang

---

<sup>3</sup> Ranjit Kumar, *Research Methodology*, (Los Angeles: Sage Publications, 2011), hlm. 277.

beralamat di Jl. Perdagangan No. 42, Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini yaitu karena proses rekrutmen kader yang terjadi di partai Golkar terindikasi masih kurang efektif serta bagaimana peran dari organisasi sayap AMPG dalam proses perekrutan kader partai politik. Penulis juga ingin mengetahui lebih dalam mengenai organisasi sayap AMPG dalam proses perpolitikan untuk menggalang masa pemuda untuk partai Golkar Kota Banjarmasin.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang terdiri dari pengurus DPD Golkar Kota Banjarmasin, Pengurus Organisasi Sayap Partai AMPG, dan pengurus partai.

Objek dalam penelitian ini adalah peran AMPG dalam perekrutan kader partai Golkar serta kendala yang dihadapi pengurus partai Golkar.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

*“Data means observations or evidences”*.<sup>4</sup> Menunjukkan bahwa data sebagai bukti atau pengamatan dari suatu penelitian. Data yang akan dihimpun dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang

---

<sup>4</sup> Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of Research Methodology and Statistics*, (New Delhi: New Age International Publishers, 2006), hlm. 212.

dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, sketsa atau gambar yang berhubungan dengan penelitian penulis yaitu bagaimana peran AMPG dalam perekrutan kader partai Golkar serta kendala yang dihadapi pengurus partai Golkar.<sup>5</sup>

a. Data Primer

*The original document or remains which are the first witness of a fact are termed as Primary Sources. A primary source is the only repository of an historical datum, like an original record kept of an important occasion an eye witness description of an event, a photograph minutes of organization meeting and so on. Documents or records kept and written by actual participant in, or witness of an event.*<sup>6</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa data primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya dalam suatu peristiwa (saksi pertama). Data primer merupakan data yang didapat dari sumber utama dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis.<sup>7</sup> Data primer dalam penelitian ini ialah jawaban informan tentang peran AMPG dalam perekrutan kader partai Golkar serta kendala yang di hadapi pengurus ketika perekrutan melalui AMPG.

b. Data Sekunder

*Secondary data and to work well when primary source of data is not available, e.g., text-books, encyclopaedia, bibliographies. In the words of Kerlinger – “A secondary source is an account or record of an historical event or circumstance one or more steps removed from an original history. Secondary sources are the reports of a person who relates the testimony of actual witness of, or participant in an event.*

---

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 66.

<sup>6</sup> *Op.Cit*, hlm. 117.

<sup>7</sup> Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2007), hlm. 42

*The writer of the secondary source was not on the scene of the event, but merely reports what the person who was there said or wrote.*<sup>8</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa data sekunder adalah data yang tidak langsung diterima oleh penulis melainkan melalui laporan, buku teks, dan lain-lain.

Data sekunder merupakan data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder ini berupa data tentang identitas informan dan gambaran umum lokasi penelitian. Data yang dimaksud yaitu tentang dokumen, AD/ART Partai Golkar, peraturan perundang-undangan, Jurnal, identitas informan dan lokasi penelitian yang berkaitan tentang objek untuk melengkapi data penelitian di tempat tersebut.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan ialah orang yang memberikan informasi kepada peneliti.<sup>9</sup> Dalam hal ini informan yakni pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi tentang peran AMPG dalam perekrutan kader partai Golkar serta kendala yang di hadapi pegurus partai Golkar.

## E. Teknik Pengumpulan Data

*The data collection is the accumulation of specific evidence that will enable the researcher to properly analyse the results of all activities by his*

---

<sup>8</sup> *Op.Cit*, hlm. 117.

<sup>9</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm.108

*research design and procedures. The main purpose of data collection is to verify the research hypotheses. The data may be obtained by administering questionnaires, testing, personal observations, interviews and many other techniques of collecting quantitative and qualitative evidence.*<sup>10</sup>

Pernyataan di atas menyatakan bahwa pengumpulan data adalah akumulasi dari bukti spesifik yang akan memungkinkan peneliti untuk menganalisis dengan benar hasil semua kegiatan dengan desain dan prosedur penelitiannya. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.<sup>11</sup>

Di sini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap pengurus DPD Partai Golkar Kota Banjarmasin serta pengurus organisasi sayap partai AMPG. Untuk melihat dan mengetahui lebih dalam mengenai perekrutan kader partai Golkar Kota Banjarmasin melalui organisasi sayap partai AMPG.

#### 2. Interview atau Wawancara

*According to Monette et al an interview involves an interviewer reading questions to respondents and recording their answers. According*

---

<sup>10</sup> *Op.Cit*, hlm. 212.

<sup>11</sup> *Op.Cit*, hlm. 112.

*to Burns an interview is a verbal interchange, often face to face, though the telephone may be used, in which an interviewer tries to elicit information, beliefs or opinions from another person. Any person-to-person interaction, either face to face or otherwise, between two or more individuals with a specific purpose in mind is called an interview.*<sup>12</sup>

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa wawancara adalah setiap interaksi orang ke orang, baik tatap muka atau sebaliknya, antara dua atau lebih individu dengan tujuan tertentu dalam pikiran. Wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan masih berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan, sehingga masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan.<sup>13</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Lexi J. Moleong<sup>14</sup> bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu antara pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam pelaksanaannya penulis akan mewawancarai langsung para pihak.

Pada peninjauan awal peneliti melakukan wawancara awal yang dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2021, peneliti melakukan wawancara

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 144.

<sup>13</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. I (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 131

<sup>14</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.135

awal terhadap salah satu pengurus DPD Partai Golkar yang sekaligus Sekretaris Umum Organisasi Sayap Partai AMPG. Sedangkan untuk melakukan penelitian lapangan secara resmi, peneliti memulai dari tanggal 28 Mei - 10 Juli 2021.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat isi buku-buku, arsip, atau dokumen, dan hal-hal yang terkait penelitian.<sup>15</sup> Adapun dokumentasi yang dipergunakan dalam skripsi ini berupa data Profil DPD Partai Golongan Karya (Golkar), Profil Organisasi Sayap Partai AMPG, hasil wawancara dan foto setelah melakukan wawancara bersama informan.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data, yang pada pokoknya terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:<sup>16</sup>

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikannya dalam hasil penelitian. Proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

---

<sup>15</sup> A. Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indobis Media Centre, 2003), hlm. 106

<sup>16</sup> *Op.Cit*, hlm.129

a. *Editing*

*“Editing of data is a process of examining the collected raw data (specially in surveys) to detect errors and omissions and to correct these when possible”*.<sup>17</sup> Menyatakan bahwa pengeditan data adalah proses memeriksa data mentah yang dikumpulkan untuk mendeteksi kesalahan dan kelalaian dan untuk memperbaikinya.

*Editing* yaitu cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.

- b. Diskripsi, mengurai dan memilah kembali data yang sudah di dapat untuk dihimpun dalam bentuk yang lebih sistematis. Memaparkan data tentang peran dan kendala Partai partai Golkar dalam rekrutmen kader melalui AMPG.

c. Klasifikasi

Klasifikasi yaitu dengan cara melakukan pengelompokan bahan yang diperoleh berdasarkan pada kelompok permasalahannya, sehingga dapat tersusun secara sistematis.

---

<sup>17</sup> Kothari, *Research Methodology*, (New Delhi: New Age International Publishers, 2004), hlm. 122.

## 2. Teknik Analisis Data

*“Content analysis means analysing the contents of interviews or observational field notes in order to identify the main themes that emerge from the responses given by your respondents or the observation notes made by you”.*<sup>18</sup> Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa analisis konten yaitu menganalisa isi wawancara serta data dokumentasi untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari informan.

Analisis data berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Inilah yang disebut hasil temuan atau *findings*. *Findings* dalam analisis kualitatif berarti mencari dan menemukan tema, pola, konsep, *insights* dan *understanding*.<sup>19</sup>

### G. Prosedur Penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dari pembuatan proposal sampai munaqasyah ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini, penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan penjajakan awal mengamati dan melakukan wawancara kepada salah satu pengurus partai Golkar yang sekaligus Sekretaris Umum OSP AMPG untuk

---

<sup>18</sup> *Op.Cit*, hlm. 278.

<sup>19</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 121.

mendapatkan gambaran umum permasalahan yang akan diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan membuat desain proposal yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka meminta persetujuan, yang selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah), setelah disetujui dilanjutkan dengan mengajukan proposal ke Biro Skripsi Fakultas Syariah pada tanggal 11 Agustus 2020. Selanjutnya desain proposal disidangkan oleh tim biro skripsi pada tanggal 16 November 2020 – 17 Desember 2020. Pada tanggal 8 Januari 2021 penulis menerima Surat Penetapan Judul & Pembimbing dengan nomor B-93/Un.14/III.2/PP.00.9/1/2021. Kemudian, penulis melaksanakan seminar proposal pada tanggal 18 Januari 2021 sesuai dengan surat nomor B-173/Un.14/III.2/PP.00.9/1/2021 dan pada tanggal 21 Januari 2021 dikeluarkan Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal Penelitian dengan nomor B-176/Un.14/III.2/PP.00.9/1/2021.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat permohonan izin riset kepada Fakultas pada tanggal 25 Mei 2021 dengan nomor surat B-1098/Un.14/III.2/TL.00/05/2021, kemudian melakukan penelitian lapangan pada tanggal 28 Mei 2021 – 13 Juli 2021 dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan seperti mengobservasi objek penelitian, wawancara (*interview*) dengan informan sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan

permasalahan yang diteliti oleh penulis. Kemudian penulis menerima surat keterangan bahwa telah selesai melakukan penelitian dari DPD Partai Golkar Kota Banjarmasin pada tanggal 4 Oktober 2021 dengan nomor surat B-019/GOLKAR-BJM/X/2021.

### 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul, pada tanggal 13 Juli 2021 penulis kemudian mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik editing, diskripsi, klasifikasi, dan menganalisis data yang keseluruhannya dituangkan ke dalam penelitian bab IV.

### 4. Tahapan Penyusunan

Pada tahapan ini, penulis melakukan penyusunan secara sistematis terhadap data yang dikumpulkan berdasarkan sistematika penulisan pada tanggal 14 Juli 2021 sembari mengkonsultasikan laporan yang telah rampung kepada dosen pembimbing I dan II hingga dianggap baik dan layak dijadikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi, yang disetujui untuk dilakukan sidang munaqasyah oleh tim penguji skripsi Fakultas Syariah pada tanggal 03 November 2021.